

## IPM Kudus Tumbuhkan Semangat Kader Melalui Konferensi Tingkat Daerah

Senin, 15-08-2016

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, KUDUS---** Dalam rangka mengoptimalkan program kerja dan menumbuhkan kepercayaan antar kader dari cabang dan ranting, Sabtu (13/8) Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (PD IPM) Kudus menyelenggarakan Konferensi Pimpinan Cabang dan Ranting. Acara yang terselenggara di Aula Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kudus ini mengangkat tema "Refleksi Kepemimpinan Menuju Generasi Berkemajuan".

Muzayyanatun Nisa, sekretaris umum PD IPM Kudus menerangkan jika acara ini merupakan acara rutin yang wajib diselenggarakan. Dimana acara tersebut merupakan laporan pertanggung jawaban kegiatan setengah periode yang telah berjalan dari program kerja yang telah disusun oleh setiap bidang di PD IPM Kudus.

"Kegiatan ini merupakan kegiatan yang mungkin juga dinantikan oleh para pimpinan cabang dan ranting. Karena pada acara konferensi ini kami dari pimpinan daerah dapat secara langsung menyampaikan apa yang telah kami laksanakan. Sehingga transparansi pimpinan itu sangat diharapkan sekali. Selain itu, kami juga menerima banyak sekali masukan dari para pimpinan cabang dan ranting, mereka cukup aktif dalam acara ini. Sehingga kami berharap ada timbal balik yang positif dari adanya acara ini," ungkap Muza.

Tak hanya untuk membahas laporan pertanggung jawaban selama setengah periode, dalam acara konferensi itu juga terselenggara sidang yang membahas tentang kriteria calon tim formatur untuk musyawarah daerah (musyda) periode yang akan datang. Sehingga aturan-aturannya sudah jelas dan telah disepakati bersama.

"Ada beberapa hal yang perlu ditekankan bagi calon-calon tim formatur untuk musyda yang akan datang dan pada kesempatan kali ini kami sudah merumuskannya dan telah dibahas dan disetujui bersama. Karena hal itu menjadi sangat penting, jika pengkaderan sudah melalui tata cara yang benar tentu ke depannya akan berjalan sesuai yang diharapkan. Sehingga semua dapat bergerak dengan maksimal dan dapat meninggalkan kesan yang baik tentunya," jelas Muza.

Muza menambahkan bahwasannya pimpinan itu tak dapat bekerja sendiri, jadi semua harus bekerja secara optimal. Soal hal-hal yang menjadi hambatan itu adalah hal yang wajar dan sebagai cara terbaik untuk mengatasinya adalah melalui acara silaturahmi seperti ini. Sehingga semua dapat berkumpul dan dapat menyampaikan keluh kesahnya guna membangun Ikatan yang berkemajuan. (Adam)

Kontributor : Drajat Setiawan